

III. BAHAN DAN METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2012 di Desa Campang, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

B. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu : tali, karung, pita ukur merk Butterfly Brand yang panjangnya 150 cm dengan tingkat ketelitian 0,1 cm, kamera digital, dan timbangan digital merk Prohex kapasitas 50,0 kg dengan tingkat ketelitian 0,1 kg.

2. Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 120 ekor, masing-masing 60 ekor kambing jantan Boerawa G1 dan G2 milik peternak di Desa Campang, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Kambing yang digunakan adalah kambing Boerawa jantan dewasa tubuh.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) menentukan kambing sampel yang akan diamati;
- 2) melakukan penimbangan dan pencatatan ukuran tubuh (lingkar dada, panjang badan, tinggi pundak, dan bobot);
- 3) identifikasi warna rambut, panjang telinga dan muka;
- 4) melakukan analisis data.

D. Metode Penelitian

1. Metodologi

Berdasarkan uraian yang disusun diatas maka penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan cara pengamatan dan pengukuran tubuh karakteristik dilakukan langsung kepada kambing jantan Boerawa G1 dan G2 dewasa tubuh masing-masing sebanyak 60 ekor.

2. Peubah yang diamati

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah karakteristik ternak (warna rambut, bentuk muka, dan panjang telinga) dan ukuran tubuh (bobot tubuh, lingkar dada, panjang badan, serta tinggi pundak). Menurut Santosa (2002), cara pengukurannya yaitu:

1. Karakteristik didapatkan dari pengamatan terhadap kambing sampel berupa warna rambut, panjang telinga, dan bentuk muka.
2. Bobot tubuh didapatkan berdasarkan penimbangan kambing 120 ekor, masing-masing 60 ekor kambing jantan Boerawa G1 dan G2 dewasa tubuh menggunakan

timbangan merk Prohex kapasitas 50,0 kg dengan tingkat ketelitian 0,1 kg atau dengan timbangan kapasitas 100,0 kg.

3. Lingkar dada diukur dengan menggunakan pita ukur melingkar dada di belakang siku atau di belakang kaki depan dengan satuan cm.
4. Panjang badan diukur dengan meletakkan pita ukur dari siku sampai benjolan tulang tapis dengan satuan cm.
5. Tinggi pundak diukur dari titik tertinggi pundak sampai dengan tanah atau lantai dengan menggunakan pita ukur dengan satuan cm.

3. Analisis Data

Data kualitatif mengenai karakteristik ternak dianalisis menggunakan analisis deskriptif sedangkan data kuantitatif ukuran-ukuran tubuh yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *t-student* untuk mengetahui perbedaan peubah yaitu lingkar dada, panjang badan, tinggi pundak, dan bobot tubuh kambing Boerawa G1 dan G2 yang diamati dengan taraf nyata 5 dan atau 1% (Steel dan Torrie, 1991).